

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI LEMBAGA
AL-IMARAT PUTRI BANDUNG TINGKAT P'DAD LUGHAWI
(Perspektif Teori Belajar Behaviorisme)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S-1) Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

Erlin Nuril Baeti

01 42 0709

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
YOGYAKARTA**

2005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : **ERLIN NURIL BAETI**
Nomor Induk Mahasiswa : 01 42 0709
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : **PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI
LEMBAGA AL-IMARAT PUTRI
BANDUNG TINGKAT I'DAD
LUGHAWI
(Perspektif Teori Belajar Behaviorisme)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri, kecuali dalam bagian-bagian tertentu yang telah menjadi rujukan dalam skripsi ini, dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Juli 2005

Yang Menyatakan,



NIM. 01 42 0709

Drs. DUDUNG HAMDUN, M. Si.

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Sdri. ERLIN NURIL BAETI

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di -
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : **ERLIN NURIL BAETI**

NIM : 01 42 0709

Jurusan : Pendidikan Bahas Arab

Judul Skripsi : **PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI LEMBAGA
AL-IMARAT PUTRI BANDUNG TINGKAT I'DAD
LUGHAWI (Perspektif Teori Belajar Behaviorisme)**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Juli 2005

Pembimbing,



Drs. DUDUNG HAMDUN, M. Si.

NIP. 150 266 730

Drs.H. Nazri Syakur, M.A.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi

Saudari Erlin Nuril Baeti

Lamp : Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Tarbyiah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku konsultan saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Erlin Nuril Baeti

Nim : 01420709

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : **PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI LEMBAGA
AL-IMARAT PUTRI BANDUNG TINGKAT I'DAD
LUGHAWI (Perspektif Teori Belajar Behaviorisme)**

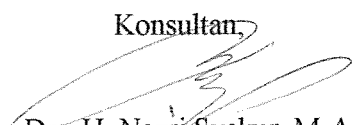
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 3 Agustus 2005

Konsultan,



Drs. H. Nazri Syakur, M.A.

NIP. 150210433



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/52/2005

Skripsi dengan judul : **PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI LEMBAGA AL-IMARAT
PUTRI BANDUNG TINGKAT I'DAD LUGHAWI (Perspektif Teori
Belajar Behaviorisme)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ERLIN NURIL BAETI

NIM : 01420709

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 2 Agustus 2005

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A.

NIP. : 150 217 875

Sekretaris Sidang

Drs. H. A. Rodji, M.Pd.

NIP. : 150 235 954

Pembimbing Skripsi

Drs. Duding Hamdun, M.Si.

NIP.: 150-266 730

Penguji I

Drs. H. Nazri Syakur, M.A.

NIP. : 150 210 433

Penguji II

Abdul Munip, M.Ag

NIP. : 150 282 519

Yogyakarta, 5 Agustus 2005

UIN SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. : 150 037 930



MOTTO

أَحْرَصُوا عَلَى تَعَلْمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ فَإِنَّهَا جَزءٌ مِنْ دِينِكُمْ

(عمر بن الخطاب)¹

"Hendaklah kamu sekalian tamak mempelajari bahasa Arab karena bahasa Arab itu bagian dari agamamu" {Umar bin Al Khatab}

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Azhar Arsyat, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2003) hlm 7.

HALAMAN PERSEMBAHAN

RABBI

Belajar adalah ibadah pada-Mu

Puji syukur atas karunia-Mu untuk kehidupanku

Menjadi lebih baik

Mamah yang berjuang keras untuk putra –putrinya dengan airmata

Dan do'a. Semoga Allah memuliakanmu

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله حمدا يوافي نعمه، ويكافي مزیده، حمدا كما ينبغي لجلال وجهه الكريم وعظيم سلطانه. اللهم صلّ وسلّم على محمّد وعلى آل محمّد وسلّم رضي الله تعالى عن كلّ صحابة رسول الله أجمعين. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أنّ محمّدا عبده ورسوله، أمّا بعد:

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah,rahmat serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.Shalawat dan salam tersanjungkan pada Nabi Agung Muhammad SAW ,semoga syafaat selalu melimpah untuk umatnya.

Dengan selesainya skripsi ini yang berjudul **PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI LEMBAGA AL-IMARAT PUTRI BADUNG TINGKAT I'DAD LUGHOWI (PRSPEKTIF TEORI BELAJAR BEHAVIORISME)**

Penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak H. A. Janan Asifuddin, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab pada Fakulatas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Ahzab Muttaqin, M. Ag, selaku pembimbing I.
4. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibunda tercinta dan Ayahanda yang banyak mengucurkan keringat dalam kepayahannya, senantiasa berdo'a untuk ananda.
7. Naimku yang selalu memberikan cinta, kasih sayang dan perhatiannya dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Sahabat-sahabatku "anak kost" Arum, May yang baik, sobat dalam perjuangan, Neneng, Lina, Ricky, Ismael dan Abangku Daus juga A'hopid yang telah membantu dan memberikan masukan skripsiku.
9. Heti Lestari terima kasih atas kebaikanmu.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal dan budi baik yang telah diberikan, dapat diterima di sisi Allah SWT dan dianugerahi limpahan rahmat dariNya. *Jazakumullah khairan kasiran. Amin ya Rabb al-'Alamin.*

Yogyakarta, 27 Mei 2005

Penyusun,

ERLIN NURIL BAETI

NIM. 01 42 0709

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	5
C. Rumusan Masalah	10
D. Alasan Pemilihan Judul.....	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
F. Kajian Pustaka	12
G. Kerangka Teoritik.....	13
H. Metode Penelitian	17
I. Sistematika Pembahasan	20
BAB II GAMBARAN UMUM LEMBAGA BAHASA ARAB AL-IMARAT PUTRI I'DAD LUGHAWI BANDUNG	
A. Letak Geografis	22
B. Sejarah Berdirinya Lembaga Al-Imarat Putri	23
C. Visi, Misi dan Ciri Khas Lembaga Al-Imarat Putri.....	25
D. Kurikulum Lembaga Al-Imarat Putri.....	26
E. Struktur Organisasi Lembaga Al-Imarat Putri	29

F. Staf Pengajar.....	31
G. Mahasisiwi Lembaga Al-Imarat Putri	32
H. Sarana dan Prasarana Lembaga Al-Imarat Putri.....	33

BAB III TEORI BELAJAR BEHAVIORISME DAN IMPLIKASINYA

DALAM PEMBELAJARAN BAHASA

A. Teori Belajar Behaviorisme	36
1. Sejarah Tumbuh dan Berkembangnya Behaviorisme.....	36
2. Dasar Filosofis Psikologi Behaviorisme dalam Belajar Mengajar bahasa.....	38
3. Pokok-pokok Teori Belajar Behaviorisme.....	39
B. Kritik Terhadap Teori Belajar Behaviorisme	56
C. Implikasi Teori Belajar Behaviorisme dalam Pembelajaran....	56

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pembelajaran Lembaga Al-Imarat Putri I'dad Lughawi Bandung	68
1. Faktor Sistem	68
a. Tujuan	68
b. Kurikulum.....	72
c. Materi (bahan ajar).....	81
d. Pendekatan, Metode dan teknik	85
e. Media dan Prasarana.....	91
2. Faktor Pengajar.....	93
3. Faktor Pembelajar.....	96
B. Implikasi Teori Belajar Behaviorisme dalam Pembelajaran Bahasa Arab Al-Imarat Putri I'dad Lughawi Bandung.....	98

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	106
B. Saran-saran	107
C. Penutup	108

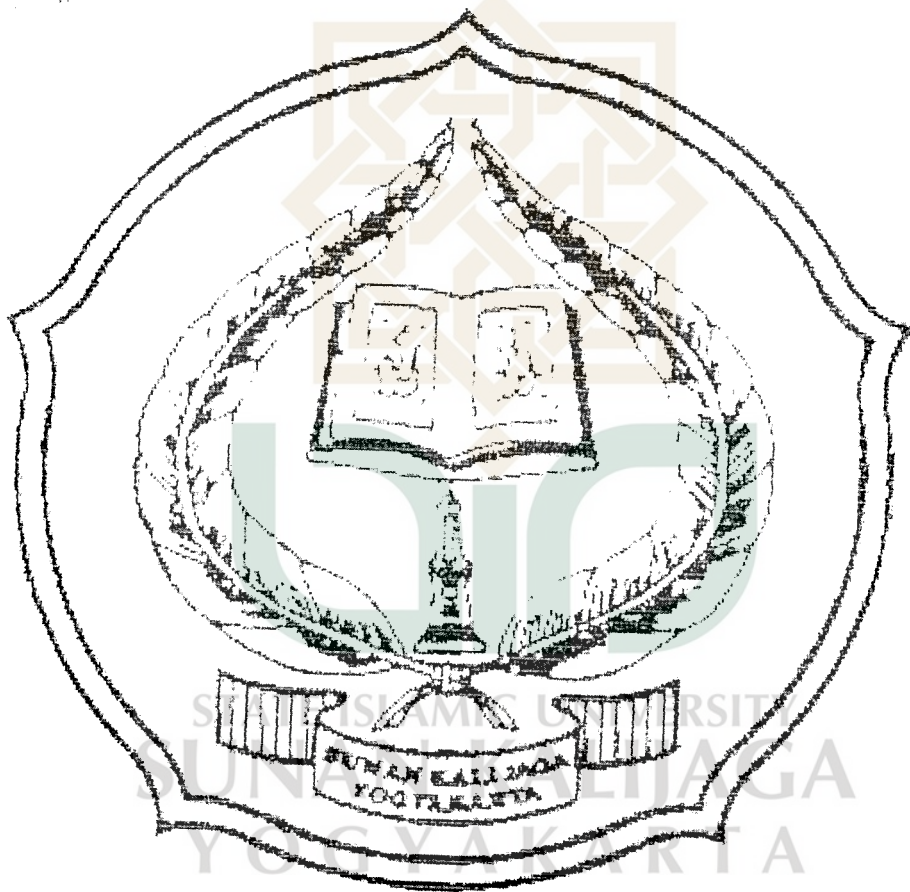
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL:

1. Tabel I : Mata Kuliah	28
2. Tabel II : Staf Pengajar.....	32
3. Tabel III : Jumlah Siswa.....	33
4. Tabel IV : Jumlah Sarana dan Prasarana.....	35
5. Tabel V : Jumlah Perlengkapan.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Penunjukan Pembimbing
3. Bukti Seminar Proposal
4. Surat Perizinan
5. Surat Keterangan
6. Riwayat hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya salah satu pengertian serta memperjelas pemahaman terhadap maksud isi dan tujuan penulisan skripsi yang berjudul pembelajaran Bahasa Arab di lembaga Al-Imarat Putri Bandung Tingkat I'dad Lughawi (Perspektif Teori Belajar Behaviorisme). Terlebih dahulu penulis akan menjelaskan dan menegaskan judul tersebut.

1. Pembelajaran

Dalam buku belajar dan pembelajaran karangan Dimiyati dan Drs. Mudijiono, pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional (program pengajaran yang dibuat oleh guru) untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.¹

Istilah pembelajaran dimaknai sebagai proses interaksi dalam belajar mengajar. Kata belajar secara etimologis berarti: (1.) Berusaha memperoleh kepandaian-ilmu; (2.) Berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.² Pengertian belajar menurut James O. Witakker adalah suatu proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau di ubah melalui latihan

¹ Dimiyati dan Mudijiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 297

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Balai Pustaka, 1991), hal. 3

atau pengalaman³ atau menurut Ivan Vavlov, belajar adalah suatu perbuatan tingkah laku yang terus menerus yang timbul akibat persyaratan kondisi, sifatnya adalah membentuk hubungan antara stimulus dan response, ini berarti belajar dan perubahan tingkah laku tidak dapat dipisahkan.⁴ Sedangkan kata mengajar berarti: (1.) Memberi pelajaran, (2.) Melatih. Adapun pengertian mengajar itu sendiri adalah aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar.⁵

2. Bahasa Arab

Bahasa Arab Fushah yang dipelajari sebagian besar umat Islam terutama non Arab sebagai tujuan keagamaan, yaitu mempelajari ajaran-ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an. Atau bahasa yang digunakan oleh orang Arab untuk mengekspresikan keinginan dan tujuan mereka. Bahasa Arab yang mengandung khazanah kebudayaan dan peradaban Islam.⁶

3. Lembaga Al-Imarat Putri Bandung

Lembaga adalah badan atau yayasan yang bergerak dalam bidang penyelenggaraan pendidikan; kemasyarakatan.⁷

Yang dimaksud dengan lembaga disini adalah lembaga pendidikan bahasa Arab yang diselenggarakan kerjasama antara para dermawan Uni Emirat Arab

³ Watsy Soemanto, *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (Jakarta : Departemen Agama RI, 1996), hal 1

⁴ Nana Sudjana, *Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran*, (Lembaga Penerbit FE.Ul, Jakarta, 1991), hal. 71

⁵ Nasution, *Diktat Asas-Asas Mengajar* (Bandung: Jemmars, 1986), hal. 8

⁶ Akram Malibari, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi/UIN*, (Jakarta : SPA Departemen Agama RI 1976, hal 9

⁷ Pius A. Partanto dan Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya : Penerbit Arkola, 1994), hal 406

(muhsinin) dan organisasi Islam (Persis dan Muhammadiyah) dengan mendirikan Ma'had Al-Imarat Putri Bandung. Program ini dilaksanakan secara intensif dengan lama pendidikan, untuk I'dad Lughawi (Tingkat Persiapan Bahasa) dua tahun dan untuk Takmili (Tingkat Lanjutan) satu tahun dengan efektifitas belajar selama 5 (Lima) hari dalam sepekan.

Untuk jenjang pendidikan tingkat I'dad Lughawi terdiri dari level persiapan (*tamhidi*), level I (*al-mustawa al-awwal*), level II (*al-mustawa as-sani*), level III (*al-mustawa as-salis*) dan level IV (*al-mustawa ar-raabi'*), dan bagi mahasiswa yang berprestasi (*jayyid jiddan*) atau sangat baik dapat melanjutkan ke Tingkat *Takmili* (lanjutan), serta yang berpredikat *Imtiyaz* (sangat memuaskan) dapat melanjutkan pendidikan ke LIPIA Jakarta.

Materi kuliah yang diajarkan di Imarat Bandung adalah:

Bahasa	Dirosah Islamiyyah
1. Adab	1. Tafsir
2. Balaghah	2. Hadist
3. Naqd	3. Fiqh
4. Tasrif	4. Ushul Fiqh
5. Nahwu	5. Al-Qur'an
6. Qiro'ah	6. Tauhid
7. Ta'bir Tahriry	7. Tsaqofah
8. Ta'bir Syafawy	
9. Ashwat	
10. Tadribat	

4. Perspektif

Sudut Pandang atau Pandangan.⁸

5. Teori

Dalil (ilmu pasti), ajaran atau paham tentang sesuatu berdasarkan kekuatan akal dan merupakan patokan dasar atau garis-garis dasar sains dan ilmu pengetahuan.⁹ Menurut *Oxford Reference Dictionary*, teori adalah suatu sistem dari sejumlah ide yang diformulasikan (oleh proses penalaran dari pengetahuan menjadi kenyataan) untuk menjelaskan sesuatu. Atau teori mengandung makna: (1.) Sebuah opini; (2.) Sebuah pemikiran umum (lawan dan praktis); (3.) Sebuah penjelasan yang terperinci dari serangkaian prinsip dimana sebuah subjek diletakkan sebagai dasar.¹⁰

6. Belajar

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap.¹¹ Atau menurut Ivan Pavlov belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang bersifat membentuk hubungan antara stimulus dan respons, dengan demikian belajar dan perubahan tingkah laku tidak dapat dipisahkan. Yang berarti setiap belajar adalah perubahan dan setiap perubahan adalah belajar.¹²

⁸ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta : Modern English, 1991), hal. 1567

⁹ Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya : Arkeola, 1994), hal. 746

¹⁰ Erna Widodo Mukhtar, *Kontruksi kearah Penelitian Deskriptif* (Yogyakarta Avyrous, 2000), hal. 59

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 11

¹² Nana Sudjana, *Teori Belajar Untuk Pengajaran*, hal. 71

7. Behaviorisme

Aliran Behaviorisme dalam bahasa disarikan dari pandangan kaum Behaviorisme merupakan teori psikologi yang mempunyai objek penelitiannya sesuatu yang nampak diindera, yang harus mengikuti prosedur tiga tahap: *Stimulus*, *respons* dan *reinforcement*. Suatu perilaku akan muncul bila di dahului oleh *stimulus*. Perilaku itu dapat diperkuat, dibiasakan dengan memberikan penguatan (*reinforcement*) dan teori ini berpengaruh dalam pembelajaran bahasa.¹³

Jadi yang penulis maksudkan dengan pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Al-Imarat Putri Bandung Tingkat I'dad Lughawi (Persepektif Teori Behaviorisme) yaitu mengkaji seputar pembelajaran Bahasa Arab di lembaga Al-Imarat Bandung, yang mana kajian ini didasarkan kepada teori atau konsep belajar behavior, untuk tingkat persiapan bahasa atau I'dad Lughawi, sehingga memberikan makna belajar Bahasa Arab untuk pemula.

B. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia. Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara. Dan karena ia merupakan bahasa kitab suci dan tuntutan agama umat Islam sedunia, maka tentunya saja ia merupakan bahasa yang paling besar signifikasinya bagi ratusan juta muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan. Bahasa Arab

¹³ Furqonul Azies dan Chaedor Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek* (Bandung: Rosda Karya, 1996) hal. 21

merupakan bahasa yang peminatnya cukup besar di Amerika, Eropa, Afrika, dan Asia. Baik muslim maupun non muslim, menjadikan Bahasa Arab sebagai suatu kebutuhan berbahasa, negara-negara tersebut mempunyai Pusat Studi Arab yang disebut dengan *Center For Contemporary Arab Saudi*.

Sejak bahasa Arab yang tertuang di dalam Al-Qur'an didengungkan hingga kini, semua pengamat baik barat maupun orang muslim Arab menganggapnya sebagai bahasa yang memiliki standar dan keelokan linguistik yang tinggi, yang tertulis dan terkaya kandungannya.¹⁴

Kedudukan istimewa yang dimiliki oleh bahasa Arab diantara bahasa-bahasa lain didunia karena ia berfungsi sebagai bahasa Al-Qur'an dan hadis serta kitab-kitab lainnya. Maka berdasarkan hal itu, orang yang hendak memahami hukum-hukum (ajaran) agama Islam dengan baik haruslah berusaha mempelajari bahasa Arab. Disinilah pengetahuan akan bahasa memegang peranan yang sangat penting dan mutlak diperlukan, kegunaannya dalam belajar-mengajar agama, dalam mengembangkan dan memperdalam ilmu pengetahuan serta dalam berkomunikasi secara internasional dalam pengertian yang seluas-luasnya.

Situasi kebahasaan di Indonesia menunjukkan bahwa di samping bahasa nasional dan bahasa-bahasa daerah, terdapat juga penggunaan yang sangat antusias pada bahasa asing tertentu, terutama bahasa Inggris, Mandarin, Jepang, Jerman, Prancis, dan Bahasa Arab. Masyarakat dan pelajar

¹⁴ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003) hal. 1

memperoleh pendidikan, penguasaan berbahasa asing dari institusi formal dan non formal.

Trend bahasa asing abad ini masyarakat lebih memilih penguasaan bahasa Inggris dan Mandarin yang dikemas dalam dimensi apapun, yang memiliki pengaruh besar dalam politik, sosial, ekonomi, seni, budaya dan terutama pada dimensi pendidikan.

Sungguh ironis memang, masyarakat Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia dan masyarakat Indonesia yang menguasai Bahasa Arab sebagai bahasa asing selain bahasa Inggris, tergolong rendah, padahal proses pembelajaran telah dimulai sejak MI, MTS, MA, Perguruan Tinggi dan didapat pendidikan dari pesantren-pesantren. Dan ini merupakan masalah yang kompleks dalam pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia karena berawal dari sejak diperkenalkannya Bahasa Arab yang sudah menjadi momok di masyarakat baik cara penyampaiannya, media, pendekatan, materinya, dan unsur lainnya.

Uraian di atas harus segera diupayakan solusinya, baik pemerintah dan aktifis pendidik, dan umat Islam sendiri berperan dalam memasyarakatkan dan menjadikan bahasa Arab sebagai suatu kebutuhan. Bahwa bahasa Arab itu mudah, penting dan memiliki nilai plus dari bahasa asing lainnya.

Di Indonesia telah banyak berdiri lembaga kursus-kursus bahasa asing (Arab) yang sangat membantu dalam penguasaan bahasa, baik aktif maupun pasif. Kota Bandung misalnya sebagai kota metropolis dengan julukan Paris Van Java juga sebagai kota Pelajar karena banyak sekali universitas dan

institut serta lembaga pendidikan (bahasa Asing) yang disambut antusias oleh para pelajar dan masyarakat pada umumnya.

Untuk menunjang proses bahasa tersebut, mereka sangat bersemangat untuk belajar di lembaga non formal, terutama belajar bahasa Arab sebagai alat belajar materi keagamaan (Islam) dan kegunaan bahasa Arab di bidang lainnya.

Dari berbagai lembaga pendidikan bahasa asing yang berada di Bandung salah satunya adalah lembaga Al-Imarat sebagai lembaga pendidikan bahasa Arab yang banyak diminati masyarakat Bandung dan para pelajar untuk belajar bahasa Arab baik itu tingkat pemula (yang baru belajar atau mengenal) dan yang sudah mengenal bahasa Arab. Untuk pemula atau I'dad Lughawi terdiri dari 4 level yaitu: *al-mustawa al-awwal, al-mustawa as-saani, al-mustawa as-salis dan al-mustawa ar-raabi*'.

Bahkan untuk tingkat lebih tinggi (*takmili*) yang diperuntukkan bagi mereka yang sudah mahir berbahasa Arab dengan orientasi untuk menjadi tenaga pengajar dengan gelar sarjana Lc.

Lembaga Al-Imarat Putri Bandung terdiri dari dua kampus putra dan putri yang beralamatkan di Jalan Pungkur Gg. Muncang dan Jalan Inhofank Bandung. Letaknya memang sangat strategis karena berada di tengah-tengah kota, sehingga para pelajar mudah untuk belajar di lembaga tersebut.

Al-Imarat Putri Bandung dalam pembelajaran bahasa Arab untuk I'dad Lughawi atau pemula lebih menekankan cara belajar dengan motif suka terhadap Bahasa Arab, pembiasaan untuk praktek berbahasa, dalam penulisan,

bacaan, secara baik dan benar juga penerapan hukuman bagi mereka yang melanggar ketentuan dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini. Jadi yang penulis maksudkan dengan pembelajaran bahasa Arab di Al-Imarat Putri Bandung Tingkat I¹⁵dad Lughawi (Perspektif Teori Behaviorisme) yaitu mengkaji seputar pembelajaran bahasa Arab di lembaga tersebut, yang menekankan pada pembiasaan latihan dan praktek bahasa Arab sehingga kajian ini didasarkan pada teori belajar behavior yang diharapkan dapat memberikan gambaran kepada kita tentang teori belajar ini bagi pemula (I¹⁵dad Lughawi). Sehingga menanamkan belajar bahasa Arab itu mudah, suka terhadap bahasa Arab latihan dan pembiasaan untuk menguasainya.

Seperti apa yang diungkapkan Moulton dalam teori belajar bahasa asing yang disebut dengan Metode *Audiolingual*. Dengan Lima prinsip, yaitu:

1. Bahasa itu ujaran, bukan tulisan
2. Bahasa itu seperangkat kebiasaan
3. Ajarkanlah bahasa, bukan tentang bahasa
4. Bahasa adalah, sebagaimana dikatakan oleh penutur aslinya, bukan seperti yang dipikirkan orang bagaimana mereka seharusnya berbicara.
5. Bahasa itu berbeda-beda.¹⁵

¹⁵ Furqanul Azies dan Chaedar Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*, hal. 21

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, beberapa pokok persoalan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di lembaga al-Imarat Putri Bandung Tingkat I'dad Lughawi Perspektif Teori Belajar Behaviorisme?
2. Bagaimana implikasi teori belajar Behaviorisme dalam pembelajaran bahasa Arab bagi Tingkat pemula (I'dad Lughawi) di lembaga al-Imarat Putri Bandung?

D. Alasan Pemilihan Judul

Berapa hal yang mendorong penulis untuk membahas masalah ini adalah:

1. Sebagian besar masyarakat Indonesia sangat antusias untuk belajar bahasa Arab terutama para pelajar Muslim. Mereka bersemangat untuk memahami ajaran-ajaran Islam dan mengembangkan potensi untuk dapat menguasai bahasa Arab dalam berkomunikasi sehingga banyak bermunculan lembaga-lembaga bahasa Arab, privat bahasa Arab, kursus-kursus sebagai instansi non formal yang banyak diminati masyarakat. Maka hal ini menarik peneliti untuk mengkajinya.
2. Para pelajar lulusan SMU/MA sederajat dan tamatan Perguruan Tinggi, khususnya di kota Bandung, merasa sangat perlu belajar di lembaga bahasa asing (Arab) yang dapat membantu mereka lancar berbahasa, terbiasa dan latihan berbahasa Arab.

3. Lembaga Bahasa Arab Al-Imarat Bandung, merupakan salah satu lembaga bahasa yang bonavid, yang menerapkan beberapa prinsip teori belajar Behaviorisme.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dalam perumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui pembahasan ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Al-Imarat putri Bandung menurut teori belajar Behaviorisme.
- b. Untuk memberikan gambaran seperti apa implikasi teori Behaviorism. Bagi Tingkat pemula atau I'dad Lughawi di lembaga al-Imarat putri Bandung.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk memberikan kontribusi bagi siswa dan guru serta lembaga-lembaga pendidikan Bahasa Arab agar proses dan hasil dari pembelajaran Bahasa Arab optimal dan mengena.
- b. Diharapkan dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa dalam belajar. Bahasa Arab bahwasanya untuk menguasai Bahasa Arab itu sangat perlu dan harus banyak berlatih berulang-ulang serta

mempraktekkan baik dalam perbendaharaan kosa kata, berbicara, menulis dan membaca.

- c. Bagi penulis sendiri sebagai Mahasiswa Fakultas Tarbiyah, untuk dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai proses pembelajaran melalui pembiasaan berlatih dalam berbahasa Arab.

F. Kajian Pustaka

1. Dalam skripsi saudara Abdul Hapid mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PBA yang berjudul "*Teori Belajar Behaviorisme dan Implikasinya Dalam Pengajaran Muhasadah Bahasa Arab*", menyebutkan bahwa : teori Behaviorisme dalam pengajaran muhasadah Bahasa Arab adalah adanya pembiasaan dan latihan. Latihan untuk melakukan aktifitas berbahasa secara lisan. Konsep Teori Behaviorisme mempunyai implikasi yang sangat besar dalam pengajaran muhasadah, baik implikasi pada materi pelajaran yang disampaikan, cara penyampaian, terhadap guru dan implikasi terhadap peserta didik.
2. Kajian psikologi behaviorisme yang berjudul "*Belajar Mengajar Bahasa Arab (Studi Tentang Pendekatan Behaviorisme)*" yang di susun oleh Munirudin mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PBA, yang menerangkan bahwa pendekatan struktur *aural-oral* dengan memakai behaviorisme mengedepankan keempat keterampilan berbahasa, dengan prioritas menyimak dan kemudian gagasan behaviorisme dalam kaitannya dengan belajar mengajar bahasa (B M B) didasarkan pada teori yang pusat

perhatiannya menggunakan model *stimulus* (S) *respons* (R) dan *reinforcement* (penguat).

Munirudin juga membahas prinsip-prinsip pengajaran bahasa sebagai bahasa asing yang meliputi:

1. Prinsip ujaran sebelum tulisan
2. Prinsip kaidah-kaidah dasar
3. Prinsip pola-pola sebagai kebiasaan
4. Prinsip praktek bahasa versus tarjamah

Sedangkan penelitian saya terfokus pada pembahasan pembelajaran Bahasa Arab di lembaga Al-Imarat putri Bandung Tingkat I'dad Lughawi (Perspektif Teori Belajar Behaviorisme)

G. Kerangka Teoritik

1. Pembelajaran

Suatu poses pemberia latihan atau pengalaman terhadap seseorang atau kelompok orang agar terjadi perubahan tingkah laku yang relative tetap pada orang tersebut pembelajaran dapatdilakukan pada suatu lembaga formal atau non formal yang diorganisasikan yang diatur dan diawasi agar kegiatan pedidikan belajar terarah untuk memperoleh suatau pola tingkah laku baru sesuai dengan tujuan pendidikan. Proses belajar mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasi. Lingkungan ini

diatur serta diawasi agar kegiatan pendidikan belajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan.¹⁶

2. Teori Belajar Behaviorisme

a. Teori Pembiasaan dari Pavlov (*Classical Conditioning*)

Pavlov beranggapan bahwa pembelajaran merupakan rangkaian panjang dari respons-respons yang dibiasakan (RD). Menurut teori ini, kemampuan seseorang untuk membentuk respons yang dibiasakan berhubungan erat dengan sistem yang digunakan. (RD) dapat diperkuat dengan ulangan-ulangan teratur dan intensif. Bagi Pavlov respons yang dibiasakan (RD) adalah unit dasar pembelajaran yang paling baik dalam belajar bahasa.

Penelitian Pavlov dikembangkan oleh John. B Watson yang menurutnya bahwa belajar merupakan proses terjadinya refleksi-refleksi atau respons-respons bersyarat melalui stimulus pengganti. Menurut Watson manusia dilahirkan dengan beberapa refleksi dan reaksi-reaksi emosional berupa takut, cinta, suka dan marah. Semua tingkah laku lainnya terbentuk oleh hubungan *stimulus-respon* baru melalui "*conditioning*". E.R. Guthrie memperluas penemuan Watson tentang belajar. Ia mengemukakan prinsip belajar yang disebut "*the law of association*" yang berbunyi: suatu kombinasi stimuli yang telah menyertai suatu gerakan, cenderung akan menimbulkan gerakan itu, dengan kata lain jika seseorang mengerjakan sesuatu dalam situasi

¹⁶ Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hal. 84

tertentu, maka nantinya dalam situasi yang sama akan mengerjakan hal serupa lagi. Menurutnya belajar memerlukan *reward* dan kedekatan antara *stimulus* dan *respon*.

Guthrie berpendapat bahwa hukuman itu tidak baik dan tidak pula buruk. Efektif tidaknya hukuman tergantung pada apakah hukuman itu menyebabkan murid belajar atau tidak?

b. Teori Penghubung dari Thorndike

Teori belajar Thorndike disebut "*connectionism*" karena belajar merupakan proses pembentukan koneksi-koneksi antara *stimulus* dan *respon*. Teori ini sering disebut "*trial-and-error learning*". Individu yang belajar melakukan kegiatan melalui proses "*trial-and-error*" dalam rangka memilih respon yang tepat bagi stimulus tertentu. Thorndike berpendapat bahwa pembelajaran merupakan suatu proses menghubungkan-hubungkan didalam sistem saraf dan tidak ada hubungannya dengan *insight* atau pengertian. Thorndike merumuskan dua kaidah atau hukum pembelajaran yang utama, yaitu:

1. *The Law of Exercise* (hukum latihan) pembentukan kebiasaan.

- a. Hukum Guna, yaitu jika dalam suatu situasi, rangsangan (P) sering diikuti oleh tingkah laku (L) maka hubungan antara (P) dan (L) semakin diperkuat *exercise* atau latihan ulangan. Di dalam pembelajaran bahasa untuk memperoleh hasil yang baik perlu melakukan latihan berulang-ulang pada bagian-bagian pelajaran dengan urutan yang benar secara teratur.

b. Hukum Jarang Guna, yaitu jika dalam situasi ini (P) jarang diikuti oleh (L) maka hubungan antara keduanya akan lemah.

2. *The Law of Effect* (hukum akibat) yang dikenal dengan istilah *reinforcement* atau penguatan. Jika suatu perilaku memberi hasil yang memuaskan, maka hubungan antara situasi dengan perilaku itu akan diperkuat dan perilaku itu akan cenderung diulang.¹⁷

c. Teori Pembiasaan *Operant* dari Skinner.

Teori ini dikenal dengan aliran neobehaviorisme yang merupakan bentuk baru dari Behaviorisme. Menurut Skinner bahwa penguat kemungkinan berulangnya suatu perilaku selanjutnya karena penekanan akan perlunya penguatan yang menjadi dasar teori ini dengan model S – R – R yaitu *Stimulus – Respon – Reinforcement*.

Bagi Skinner didalam pembelajaran guru merupakan arsitek utama dalam pembentukan perilaku siswa agar siswa dapat bertutur sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa.

Operants conditioning, suatu situasi belajar dimana suatu *respons* dibuat lebih kuat akibat *reinforcement* langsung. Dalam pengajaran, *operants conditioning* menjamin respon-respon terhadap stimuli. Apabila siswa tidak menunjukkan reaksi-reaksi terhadap stimuli, guru tak mungkin dapat membimbing tingkah lakunya kearah tujuan behavior.¹⁸

Dalam pembelajaran perilaku berbahasa lebih banyak dipengaruhi oleh rangsangan (*stimulus*) dari luar serta pengukuhan (*reinforcement*) dari

¹⁷ Ibid, hal. 86

¹⁸ Psikologi Pendidikan, *Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, hal. 126

rangsangan itu, jadi pembelajaran berbahasa itu semata-mata diperoleh sebagai hasil rangsangan dan pengukuhan terhadap rangsangan.

H. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci dari permasalahan yang akan diteliti, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (field research), dengan penelitian studi kasus dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Oleh karena itu untuk mendapatkan data mengenai pembelajaran bahasa Arab di lembaga al-Imarat Putri Bandung Tingkat I'dad Lughawi (Perspektif Teori Belajar Behaviorisme) peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan meneliti hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti yaitu pembelajaran Bahasa Arab Tingkat I'dad Lughawi. Kemudian data yang telah diperoleh, dianalisis dan diolah agar membantu peneliti dalam memahami dan menerangkan kasus atau masalah yang terjadi sebagai sebuah kesimpulan sehingga penelitian ini dimengerti.¹⁹

b. Sumber Data

Sesuai dengan jenis penelitian diatas maka lokasi penelitian di lembaga Bahasa Arab Al-Imarat, yang mencakup semua aspek yang terlibat di dalam lembaga bahasa. Sehubungan dengan permasalahan yang penulis

¹⁹ H. Hadari dan H. Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1994) hal. 74

teliti yaitu bagaimana pembelajaran Bahasa Arab dan implikasinya dari teori Behavior untuk Tingkat I' dad Lughawi.

Sebagai objek atau pemberi informasi diantaranya: pimpinan lembaga bahasa al-Imarat, para asatidz dan asatidzah, pembina dan para mahasiswi Tingkat I' dad Lughawi al-Imarat Putri Bandung.

c. Pengumpulan Data

Dalam skripsi ini penelitian bersifat kualitatif, untuk mengungkapkan persoalan sebagaimana pada rumusan masalah dengan pendekatan psikologis.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data diperoleh melalui dokumen-dokumen.²⁰ Metode ini penulis gunakan sebagai pengumpulan data sejarah berdirinya lembaga Bahasa Arab Al-Imarat Bandung, struktur organisasi dan data-data lain yang sesuai dengan penelitian ini.

2. Metode Observasi

Yaitu kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan seluruh alat indera.²¹ Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung obyek yang diteliti, mengenai letak geografis dan bagaimana

²⁰ Lexy S. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 1994), hal. 135

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta Rineka Cipta, 1998), hal. 146

pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Lembaga Al-Imarat Bandung Tingkat I' dad Lughawi.

3. Metode Interview (Wawancara)

Jenis interview yang digunakan adalah interview terpimpin, dimana pewawancara telah membawa perencanaan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, untuk mengetahui pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Al-Imarat Tingkat I' dad Lughawi Bandung.

d. Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik, yaitu metode analisa data non statistik, mendeskripsikan data melalui kata-kata yang akan digunakan secara sistematis untuk mendeskripsikan segala hal yang berkaitan dengan rumusan masalah, selanjutnya dari data yang terkumpul diproses dan disusun dengan memberikan penjelasan atas data yang terkumpul dianalisa berdasarkan realitas dan membentuk sebuah kesimpulan.

Dalam hal ini penulis menggunakan metode induktif yaitu metode pembahasan yang berangkat dari peristiwa atau keadaan yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.²²

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I* (Yogyakarta: yayasan penerbit fakultas psikologi UGM, 1993), hal. 42

I. Sistematika Pembahasan

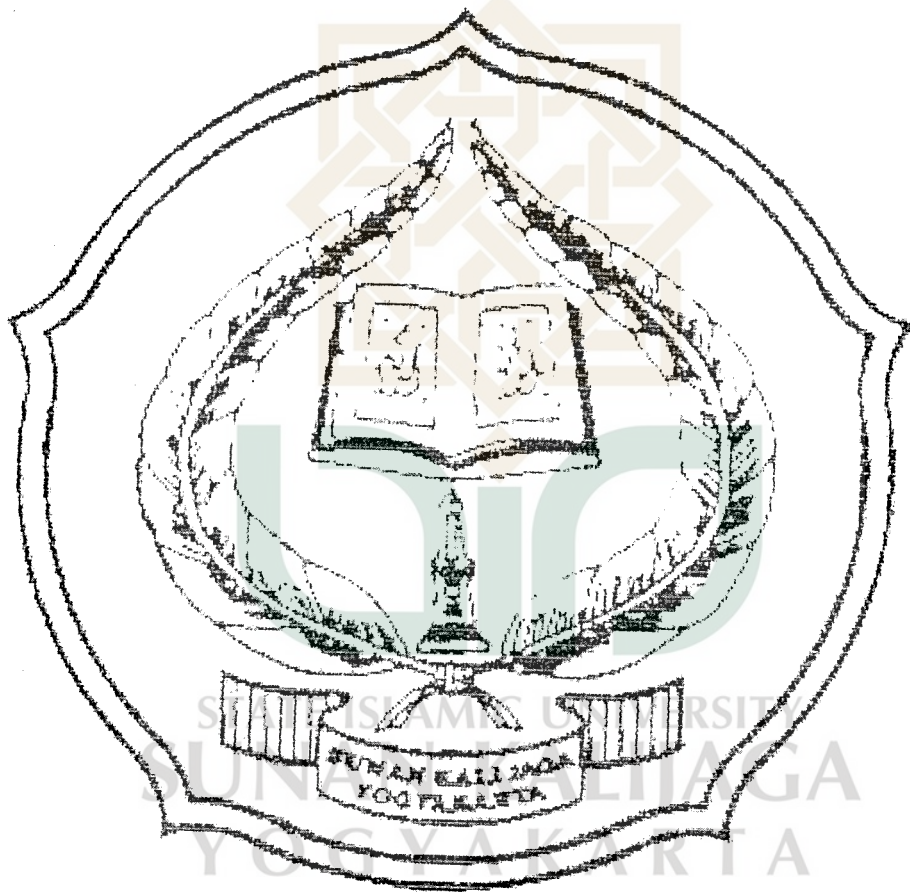
Sebagaimana format penelitian lainnya, maka penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian lainnya.

- BAB I : Pendahuluan, yang mendeskripsikan pokok-pokok persoalan yang dikembangkan dalam penulisan tersebut meliputi: Penegasan Istilah, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teoritik, dan Metode Penelitian.
- BAB II : Gambaran umum lembaga Bahasa Arab Al-Imarat Putri Bandung, Letak Geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya Lembaga Bahasa Al-Imarat. Tujuan dan Program Pendidikan, Struktur Organisasi, Tenaga Pengajar, Karyawan dan Mahasiswi serta Fasilitas di lembaga tersebut.
- Bab III : Teori belajar Behaviorisme dalam pembelajaran bahasa yang terdiri dari sejarah tumbuhnya teori belajar Behaviorisme, dan pokok-pokok teori belajar behaviorisme, kritik behaviorisme dan implikasi teori belajar behaviorisme.
- Bab IV : Analisis teori belajar Behaviorisme dan Implikasinya dalam pembelajaran bahasa Arab. Di Lembaga Al-Imarat Putri Bandung Tingkat I'dad Lughawi yang meliputi: Proses Belajar Mengajar (pembelajaran) bahasa Arab, Faktor Dosen, Mahasiswa Tingkat I'dad Lughawi, faktor sistem baik tujuan, materi dan kurikulum, metode serta media dan prasarananya. Kemudian implikasi teori

Behaviorisme bagi Tingkat P'dad Lughawi atau pemula di Lembaga Al-Imarat Putri.

Bab V : Merupakan penutup yang terdiri dari : Kesimpulan, dan Saran-Saran yang dianggap perlu.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Al-Imarat Putri I'dad Lughawi Bandung sesuai dengan teori belajar Behaviorisme yaitu berdasarkan teori yang pusat perhatiannya menggunakan model *Stimulus* [S] dan *Responden* [R] yang dikemukakan oleh tiga tokoh utama yaitu Pavlov, Thorndike, dan Skinner.

Menurut pandangan ini manusia adalah organisme yang dapat memberikan *respon [operant]* dikarenakan adanya stimulus. Dengan demikian proses belajar-mengajar di Al-Imarat Putri sesuai dengan teori belajar behaviorisme.

- a. Pembelajaran Bahasa Arab di lembaga Al-Imarat putri I'dad Lughawi Bandung memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan menyimak[istima'], berbicara[kalam], membaca [qiro'ah] dan menulis[kitabah] secara benar dan fasih.
- b. Metode dan pendekatan yang digunakan Al-Imarat putri dalam pembelajaran bahasa Arab I'dad Lughawi adalah metode Aural-oral yaitu pembiasaan, latihan dan peniruan secara intensif.

Para Ustadzah dan mahasiswi membiasakan diri menggunakan bahasa Arab, dikelas ketika belajar-mengajar dan di lingkungan kampus Al-Imarat Putri.

- c. Peranan Ustadzah dan lingkungan kampus sangat memberikan kontribusi pada kemampuan mahasiswi I'dad lughawi berbahasa Arab
 - d. Mahasiswi Al-Imarat putri I'dad Lughawi Bandung memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar bahasa Arab melalui berlatih terus dan pembiasaan berbicara.
2. Implikasi Teori Belajar Behaviorisme mempunyai pengaruh yang besar dalam pengajaran bahasa Arab, implikasi tersebut meliputi:
- a. Implikasi pada materi pelajaran bahasa Arab pada *proses Shaping* yang terpola dan sistematis untuk latihan penguasaan dan peniruan bagi mahasiswi I'dad lughawi Bandung di dalam kelas.
 - b. Implikasi pada Hukuman. Lembaga Al-Imarat putri I'dad lughawi Bandung menerapkan hukuman mahasiswi yang melanggar tidak menggunakan bahasa Arab di kelas dan kampus Al-Imarat Putri.
 - c. Implikasi pada Analisis Tugas. Para pengajar [Ustadzah] selalu memberikan tugas rumah atau PR untuk mahasiswi baik level Imaupun level 4. Hasil dari tugas yang telah di kerjakan mahasiswi kemudian di analisis ustadzah untuk mengetahui perkembangan bahasa mereka.

B. Saran-saran

1. Kepada Wakilah mudir Al-Imarat Putri, hendaknya ditunjuk seorang saja atau Asisten agar tugas di kampus Al-Imarat putri terkoordinir. Hal ini penting demi kelancaran proses pembelajaran.

2. Masalah kelengkapan perpustakaan. Buku-buku yang tersedia di perpustakaan Al –Imarat putri sangat minim,kiranya kelengkapan buku-buku bahasa Arab,dirosah islamiyah dan buku umum lainnya harus memadai sebagai penunjang pembelajaran bahasa Arab.
3. kepada Pengajar [Asatidzah] Al-Imarat Putri, hendaknya untuk tetap meningkatkan kualitas mengajar bahasa Arab.Karena dengan membimbing dan mengontrol belajar mahasiswi akan memaksimalkan tercapainya tujuan pembelajaran.
4. Kepada Mahasiswi Al-Imarat Putri I'dad Lughawi Bandung, khususnya level 1, agar selalu berlatih berbicara bahasa Arab [kurangi logat Arab sundanya] dan perbanyak mufrodat sendiri.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan alhamdulillah berkat nikmat-Nya, penulis diberikan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadari, bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangannya. Oleh karena itu,dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik untuk menyempurnakan skripsi ini,kurang dan lebihnya mohon maaf.

Akhirnya. Kepada Allah SWT jualah penulis mohon ampun dari segala kesalahan dan kekhilafan amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003)
- Ahmad Sya'by, *Kamus Arab Al-Qalam*, (Surabaya : Halim Surabaya, 1997)
- Akram Malibari, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi/UIN*, (Jakarta : SPA Departemen Agama RI 1976).
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Penerbit Balai Pustaka, 1991)
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999).
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003)
- Erna Widodo Mukhtar, *Kontruksi Kearah Penelitian Deskriptif*, (Yogyakarta Avyrous, 2000)
- Furqonul Azies dan Chaedor Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*, (Bandung : Rosda Karya, 1996)
- H. Hadari dan H. Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1994)
- Lexy S. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda Karya, 1994)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Edisi Revisi, (Bandung : Rosdakarya, 2004)
- Nana Sudjana, *Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran*, (Lembaga Penerbit FE. UI, Jakarta, 1991)
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : Rosdakarya, 2003)
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Rosdakarya, 1998)
- Oemar Hamalik, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Mandar Maju, 1993)

- Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : Modern English, 1991)
- Pius A. Partanto dan Dahlan Al-Bary, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Penerbit Arkola, 1994)
- R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan dan Pembelajaran Bahasa Asing*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996)
- Sarlito Wirawan, S. *Berkenalan Dengan Aliran-Aliran dan Tokoh-tokoh Psikologi*, Cet. Pertama (Jakarta : Bulan Bintang , 1978)
- Sartinah Hardjano, *Psikologi Belajar-Mengajar Bahasa Asing*, (Jakarta : P2LPTK, 1988)
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta Rineka Cipta, 1998) 146
- W. Gulo, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Jakarta : Grasindo, 2002)
- Watsy Soemanto, Psikologi Pendidikan, *Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (Jakarta : Departemen Agama RI, 1996)

